

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang akan saya lakukan adalah *library reseach* atau yang sering di sebut dengan penelitian kepustakaan. Penelitian yang berjudul Etika Politik Partai Amanat Nasional Perspektif Al-Farabi memfokuskan pada pemanfaatan dan analisis bahan pustaka seperti buku, kitab, dan jurnal yang relevan dengan judul yang saya teliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk *merekonstruksi* melalui analisis secara mendalam berdasarkan literatur. Tinjauan studi literatur mencakup rangkuman dan mengevaluasi berdasarkan bukti-bukti yang ada, terhadap topik permasalahan sehingga dapat menjawab rumusan penelitian secara *klinis*.¹ Metodologi studi literatur dipilih karena memiliki tujuan untuk menunjukkan pemahaman secara komprehensif terhadap sumber-sumber literatur dengan cara mendeskripsikan serta merangkum dan mengevaluasi bukti-bukti yang telah didapatkan dari berbagai sumber literatur.²

Pendekatan penelitian studi literatur dapat bersifat integratif, teoretis, atau metodologis, masing-masing dengan fokus yang berbeda. Tinjauan integratif meringkas penelitian masa lalu berdasarkan kesimpulan keseluruhan dari penelitian sebelumnya. Tinjauan teoretis mengidentifikasi dan mengkritisi kemampuan berbagai teori dalam menjelaskan suatu fenomena. Sedangkan tinjauan metodologis menyoroti berbagai pendekatan metodologis yang telah digunakan dalam penelitian masa lalu dan mengevaluasi kontribusi dari penelitian sebelumnya. Pemaparan yang ada tentang penelitian library research diklasifikasikan menjadi tiga yang pertama *integratif* kemudian *teorititis* dan *metodologis*.³

Penelitian kali ini akan berfokus bagaimana melihat bahwasanya literatur yang ada kita kupas menggunakan teoritis karena kita membicarakan tentang konsep etika politik yang digagas oleh Al-Farabi yang kita kontekstualisasikan terhadap partai amanat nasional. Pendekatan teoritis dalam penelitian, Etika Politik Partai Amanat Nasional Perspektif Al-Farabi melalui pengumpulan

¹ Andrew S Denney and Richard Tewksbury, "How to Write a Literature Review" 24, no. 2 (2013): 218–34.

² Richardson-Tench et al., *Research in Nursing, Midwifery and Allied Health: Evidence for Best Practice* (Cengage Learning Australia, 2018), 53.

³ Andrew S Denney and Richard Tewksbury, "How to Write a Literature Review" 24, no. 2 (2013): 218–34.

informasi yang dilakukan dengan membaca, mengidentifikasi, memahami dan mencatat sumber-sumber literatur yang berhubungan dengan topik penelitian yang sedang saya teliti. Proses pengumpulan ini melibatkan pencarian melalui basis data online, perpustakaan, jurnal ilmiah, dan referensi dari peneliti lain yang serupa.⁴

Ciri utama penelitian *library reseach* yang menggunakan pendekatan deskriptif apabila dikrucutkan, menjadi tiga konteks memiliki 3 rumusan yaitu:

1. Jika penelitian menghasilkan data baru yang sebelumnya tidak diketahui, maka penelitian tersebut bersifat penemuan.
2. Jika penelitian bertujuan untuk membuktikan keraguan atau meragukan pengetahuan tertentu dengan menggunakan data yang diperoleh, maka penelitian tersebut bersifat pembuktian.
3. Jika penelitian digunakan untuk memperdalam atau memperluas pengetahuan yang sudah ada dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan, maka penelitian tersebut bersifat pengembangan.⁵

B. Obyek Penelitian

Penelitian ini, objek yang menjadi fokus adalah partai politik bernama Partai Amanat Nasional. Peneliti akan melakukan observasi terhadap aspek etika yang dimiliki oleh partai ini, terutama yang direpresentasikan oleh kader-kadernya yang memiliki kedudukan di dalam kekuasaan negara. Observasi terhadap etika partai politik ini melibatkan pengamatan secara sistematis terhadap perilaku, tindakan, dan keputusan yang diambil oleh partai tersebut. Peneliti akan melihat sejauh mana partai ini menerapkan prinsip-prinsip etika dalam berbagai konteks, seperti pemilihan umum, pengambilan keputusan politik, penyelesaian konflik, dan penanganan kekuasaan melalui perspektif Al-Farabi. Selama penelitian, peneliti akan mengumpulkan data melalui berbagai sumber, termasuk wawancara dengan kader-kader partai, analisis dokumen resmi partai, observasi langsung dalam kegiatan partai, serta pengamatan terhadap komunikasi dan interaksi antara kader-kader partai.

⁴ Andrew S Denney and Richard Tewksbury, "How to Write a Literature Review" 24, no. 2 (2013): 218–34.

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 2.

C. Sumber Data

Klasifikasi data primer dan data sekunder dalam penelitian ini saya kelompokkan berdasarkan kebutuhan penelitian, yang di mana data primer digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah penelitian. Data ini juga saya gunakan berdasarkan ke keterbaruan atau masih bersifat *feel Time*. Sementara data sekunder saya gunakan untuk melengkapi jawaban atas rumusan masalah. data sekunder juga saya gunakan sebagai data yang sebelumnya sudah pernah dijadikan penelitian tetapi dalam konteks penelitian ini data tersebut saya alokasikan sebagai pelengkap.⁶

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang saya gunakan dalam penelitian kali ini berdasarkan AD & ART Partai Amanat Nasional serta kebijakan yang telah dibuat oleh partai Amanat Nasional berupa Undang-undang, Peraturan Menteri, maupun Peraturan Daerah yang di usulkan oleh partai tersebut dalam lrbmaga legislatif. Buku yang berhubungan dengan karya-karya Al-Farabi yang memuat tentang Etika Politik dan memberikan jawaban atas rumusan penelitian ini.⁷

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal ilmiah, buku yang dapat digunakan sebagai penjas dan memberikan informasi. Sementara untuk sumber lain yang mencakup pada penelitian ini. Dengan menggunakan sumber data non-manusia dapat mencakup berbagai jenis bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu seperti tulisan, cetakan, ataupun berita, serta pernyataan sikap partai terhdap satu isu yang relevan dengan kebijakan partai politik yang diperoleh baik secara langsung maupun secara digital.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mirshad, teknik pengumpulan data dalam penelitian studi literatur atau studi kepustakaan melibatkan pengumpulan

⁶ Ahmad and others, *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 66-67.

⁷ Baran, *Mixed Methods Research for Improved Scientific Study*, Advances in Knowledge Acquisition, Transfer, and Management (2326-7607) (United States of America: IGI Global, 2016), 237.

⁸ Baran, *Mixed Methods Research for Improved Scientific Study*, Advances in Knowledge Acquisition, Transfer, and Management (2326-7607) (United States of America: IGI Global, 2016), 237.

naskah-naskah yang belum dianalisis. Untuk pengumpulan data ini, peneliti menggunakan alat bantu seperti alat rekam audio, *fotocopy* naskah, dan alat lainnya yang mendukung penelitian dengan sumber data yang valid. Dalam membaca sumber literatur dapat menggunakan cara *efisien* untuk mendapatkan gambaran dari buku, dengan menangkap sinopsis dari buku, bab, subbab, hingga bagian terkecil dari buku itu sendiri. Pengambilan data melalui orang-orang ini dapat dilakukan melalu berbagai metode seperti wawancara, observasi, atau analisis konten dan karya karya mereka. Pengambilan data dapat melalui orang-orang ini dapat dilakukan melahu berbagai metode seperti wawancara, observasi, *Forum Grup Discussin* (FGD) atau analisis konten dan karya karya mereka.⁹ Hal ini penting dilakukan untuk memahami peta penelitian. Hasil dari studi literatur ini kemudian akan dicatat menjadi data dan diberikan kode sesuai dengan peta dan kategori penelitian yang dilakukan.

Mirshad lebih jauh memaparkan, data yang didapatkan dimanfaatkan untuk mencatat hasil data yang telah dikumpulkan agar mempermudah peneliti dalam mengklarifikasi data tersebut. Data tersebut berperan sebagai alat bantu untuk menyimpan dan menyusun informasi yang relevan, sehingga memungkinkan peneliti untuk dengan mudah mengakses dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan. membaca data yang telah dikumpulkan, peneliti perlu melakukan pembacaan pada tingkat semantik. Hal ini melibatkan membaca secara rinci, memecah data menjadi bagian-bagian yang lebih terperinci, dan menangkap esensi dari data tersebut. Selain itu, peneliti juga perlu mengutamakan pengumpulan data primer sebelum mengumpulkan data sekunder. Data primer dianggap lebih utama dan penting dalam analisis, sedangkan data sekunder menjadi alternatif jika data primer sudah dianggap cukup atau tidak tersedia.¹⁰

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam karya ilmiah berjudul etika politik partai amanat nasional perspektif Al-Farabi adalah Analisis konten. Teknik analisis tersebut selalu

⁹ I Wayan Suwendra and Arya Lawa Manuaba, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), 17.

¹⁰ I Wayan Suwendra and Arya Lawa Manuaba, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), 19.

melibatkan kegiatan menghubungkan atau membandingkan penemuan dengan beberapa kriteria atau teori. Proses ini mengharuskan peneliti untuk mengukur temuan penelitian terhadap standar atau kerangka teori yang sudah ada, guna memastikan validitas dan relevansi hasilnya. Persyaratan-persyaratan ini memunculkan definisi lebih lanjut bahwa analisis konten adalah suatu teknik untuk membuat inferensi dengan mengidentifikasi karakteristik khusus secara objektif dan sistematis.¹¹

Analisis konten sebagai teknik penelitian memerlukan pendekatan yang terstruktur dan metodis untuk memastikan hasil yang dapat dipercaya. Dalam pelaksanaannya, peneliti perlu mengidentifikasi kategori atau tema tertentu yang relevan dengan topik penelitian, kemudian menganalisis data untuk menemukan pola atau tren yang signifikan dengan cakupan prespektif, analitis, metodologis. Maka dari itu tahapan dalam melaksanakan teknik tersebut adalah

1. Data yang terkomunikasi ke peneliti.
2. Konteks data.
3. Pengetahuan peneliti dalam memahami realitas kehidupan.
4. Target analisis konten.
5. Inferensi sebagai tugas intelektual dasar.
6. Validitas sebagai kriteria utama keberhasilan penelitian analisis konten¹²

Analisis konten adalah teknik penelitian yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang valid dan dapat diuji ulang dari data berdasarkan konteksnya. "Kesimpulan yang valid" berarti peneliti harus menggunakan konstruk *analitis* sebagai dasar untuk membuat kesimpulan. "Dapat diuji ulang" berarti peneliti harus secara jelas menguraikan langkah-langkah penelitiannya agar orang lain dapat mereplikasi penelitian tersebut pada fenomena yang sama. Penting untuk diperhatikan bahwa kesimpulan dalam analisis konten bersifat kontekstual, karena konteks yang berbeda dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Ini disebabkan oleh pesan dan komunikasi simbolik yang dianalisis biasanya terkait dengan fenomena yang tidak dapat diamati secara langsung dari data.¹³

¹¹ Darmiyati Zuchdi and Wiwiek Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, Dan Hermeneutika Dalam Penelitian* (Bumi Aksara, 2021), 4.

¹² Darmiyati Zuchdi and Wiwiek Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, Dan Hermeneutika Dalam Penelitian* (Bumi Aksara, 2021), 6.

¹³ Darmiyati Zuchdi and Wiwiek Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, Dan Hermeneutika Dalam Penelitian* (Bumi Aksara, 2021), 5.

Analisis digunakan untuk mengidentifikasi kata-kata, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat yang ada dalam teks atau rangkaian teks. Teks dapat memiliki definisi yang luas, termasuk buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, judul berita dan artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, percakapan, iklan, atau dalam bentuk dokumen lainnya. Dalam melakukan analisis teks, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan pengkodean terhadap teks tersebut.¹⁴

Analisis digunakan untuk memperoleh informasi yang valid dan dapat direplikasi berdasarkan konteksnya. Dalam analisis ini, dilakukan proses pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan penyaringan berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan. Arikunto menyatakan bahwa melalui metode analisis isi, peneliti dapat bekerja secara objektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi bahan komunikasi melalui pendekatan *persuasif*. Untuk menjaga ketelitian dalam proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi kesalahan informasi, dilakukan pengecekan antara referensi dan memperhatikan komentar pembimbing. Laporan penelitian harus disusun dengan prinsip kesederhanaan dan kemudahan, yang dipilih untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian ini.¹⁵

¹⁴ Sari, Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53, <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.

¹⁵ Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 36.